

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS AL
AZHAR AJUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Siti Nur Fadhilah
NIM : T20189021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2023**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS AL
AZHAR AJUNG TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Siti Nur Fadhilah

NIM T20189021

Disetujui pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Abdurrahman Ahmad.M.Pd.
NUP. 20160378

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS AL
AZHAR AJUNG TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin

Tanggal : 19 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

DEPICT PRISTINE ADI, M.Pd
NIP. 199211052019031006

MUHAMMAD EKA RAHMAN
NIP. 20178167

Anggota :

1. Dr. DYAH NAWANGSARI, M.Ag
2. ABDURRAHMAN AHMAD, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511199932 001

MOTTO

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيَلُوا لِمُعَلِّمِكُمْ

Artinya: "*Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.*"

(HR Thabrani)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin segala puji bagi Allah SWT dan beribu terimakasih senantiasa aku panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini. Ku persembahkan skripsi ini yang telah dikerjakan dan diselesaikan dengan penuh kesungguhan untuk orang-orang tercinta:

1. Bapak Sutrisno dan Ibu Lilik Suryani yang telah membesarkan dan mencintai saya dengan tulus dan penuh perjuangan. Terimakasih atas segala doa dan usaha terbaik yang kalian berikan sehingga saya bisa mencapai cita-cita yang saya impikan ini. Semoga Allah SWT mengabulkan segala doa dan segala keinginan mu.
2. Kakak saya Muhammad Andik Ardianto yang selalu memberi semangat saat saya menyelesaikan tugas akhir.
3. Adik saya Muhammad Abdul Waris yang selalu memberi semangat saat saya menyelesaikan tugas akhir.
4. Para guru dan dosen yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya, senantiasa sabar membimbing saya, terimakasih atas didikan dan kasih sayangnya yang diberikan selama menimba ilmu. Semoga Allah membalas keikhlasan kalian dan semoga menjadi keberkahan hidup dunia akhirat
5. Kepada teman-teman seperjuangan Tadris IPS angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan waktu, kesehatan, dan kekuatan sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022” dapat terselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Jazakumullah, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah mengayomi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.pd. Selaku Ketua Jurusan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin jurusan sains FTIK
4. Ibu Musyarofah, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Siti Nur Fadhilah, 2023 : *Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022*

Kata Kunci : Pembelajaran Saintifik, Hasil Belajar.

Pembelajaran bukan lagi perpindahan informasi dari pendidik ke peserta didik, namun paradigma baru pembelajaran yang harus diterapkan di Indonesia adalah mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan bersikap baik serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Sehingga seharusnya pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas berpikir siswa yang kritis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experimental atau eksperimen semu yang didesain dengan menggunakan non-equivalent control group design, yaitu desain penelitian dengan pretest-posttest group design. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII Mts Al-Azhar Ajung Tahun yang berjumlah 51 siswa. Penentuan sample ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa nilai posttest. Analisis dan uji hipotesis dengan Independent Sample T-Test dan dilakukan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima, yang artinya ada perbedaan hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	7
E. Ruang lingkup penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian terdahulu\.....	15
B. Kajian Teori.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	50
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
D. Uji instrumen	53
E. Instrumen Pengumpulan Data	54
F. Analisis data	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambar Objek Penelitian	61
B. Penyajian Data	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria penilaian hasil belajar	9
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	17
Tabel 2.2 Kegiatan pembelajaran saintifik	30
Tabel 3.1 Data jumlah siswa	50
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket.....	55
Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.1 Perolehan nilai <i>pre-test</i>	63
Tabel 4.2 Perolehan nilai <i>post-test</i>	64
Tabel 4.3 Uji Normalitas	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	68
Tabel.4.5 Perhitungan Uji Homogenitas.....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat bangsa dan Negara (UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Kurikulum perlu terus dikembangkan, menyesuaikan dinamika eksternal lembaga pendidikan. Kurikulum diarahkan untuk mengkonstruksi sosial, sehingga pembelajaran di sekolah dapat seiring dengan kebutuhan masyarakat.¹

Implementasi kurikulum 2013 di sekolah atau madrasah yang sudah di mulai di sejumlah sekolah dari dasar sampai sekolah menengah ke atas, secara terbatas, merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang dilakukan pemerintah. Orientsasi 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara potensi kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*) dan pengetahuan (*Knowledge*). Dengan demikian setelah kurikulum 2013 ini di implementasikan di sekolah atau di madrasah diharapkan perubahan yang akan di peroleh peserta didik dapat lebih produktif, kreatif, inovatif dan

¹ Musfiqon, Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015), 1

efektif. Selain itu para peserta didik juga dapat lebih bersemangat dan senang ketika berada di sekolah atau madrasah.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional maka dilakukan pembaharuan-pembaharuan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang terutama dalam kebijakan pembaharuan kurikulum dalam rangka mengatasi perubahan-perubahan global serta tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi yang semakin canggih. Untuk menjawab tantangan di era pesatnya teknologi informasi dan lemahnya pendidikan kita sekarang ini maka pemerintah membuat kebijakan baru yang merupakan rujukan dari kurikulum lama yakni Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan yang sekarang ini adalah 2013 yang merupakan rujukan dari kurikulum sebelumnya.

Pendekatan adalah mendeskripsikan hakikat apa yang akan dilakukan dalam memecahkan suatu masalah dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Pendekatan dapat berwujud cara pandang, filsafat, atau kepercayaan yang diyakini kebenarannya. Salah satu pendekatan yang biasa digunakan oleh guru dalam memecahkan masalah adalah pendekatan sistem. Pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yakni

pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*).² Banyak pendekatan pembelajaran yang dapat di kombinasikan dalam kurikulum 2013 yaitu seperti pendekatan kontekstual, pendekatan konstruktivisme, pendekatan deduktif, pendekatan induktif, pendekatan konsep, pendekatan proses, pendekatan *open-ended*, pendekatan saintifik, dan pendekatan realistik. Namun pendekatan pembelajaran yang mencakup semua bagian dari kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik di maksudkan memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklarifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang di butuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah ini pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai

²Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta : Prenada media, 2015), 238-239.

sumber. Pembelajaran dengan integrasi kegiatan ilmiah pada umumnya merupakan kegiatan inkuiri. Inkuiri (*inquiry*) adalah proses berfikir untuk memahami tentang sesuatu dengan mengajukan pertanyaan. Inkuiri dapat dijadikan sebagai pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, atau metode pembelajaran. Teori-teori yang mendukung pada kurikulum 2013 ini ialah menurut John Dewey bahwa pendidikan adalah suatu proses pengalaman setiap manusia menempuh kehidupan, baik fisik maupun rohani, karena kehidupan adalah pertumbuhan. Maka pendidikan merupakan proses pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Dimiyati dan Mudjion, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley membagi 3 hasil belajar : keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesisikan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan secara berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil

yang baik lagi sehingga akan mengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik.³ Keberhasilan pembelajaran dalam artian tercapainya standar kompetensi bergantung pada kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik belajar sehingga menjadi titik awal keberhasilannya pembelajaran. Rendahnya mutu pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penggunaan strategi atau model pembelajaran yang hanya menonton dan mendengar serta penggunaan media yang dianggap kurang memotivasi siswa untuk belajar, kondisi ini tentunya akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan pengamatan penelitian yang akan dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran yang di identifikasikan sebagai berikut (1). Kegiatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung kurang mengajak peserta didik mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi (2). Kurang aktifnya peserta didik, seperti kurangnya respon saat proses pembelajaran berlangsung saat guru menjelaskan, kurang bertanya atau mengemukakan atau mengkomunikasikan pendapatnya karena sudah terbiasa mendengarkan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung (3). Peserta didik belum diarahkan berfikir untuk menggunakan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah (4) Saat proses pembentukan kelompok peserta didik hanya ingin berkelompok dengan teman-teman terdekat saja sehingga jika bergabung dengan kelompok lain maka akan terjadi kekacauan.

³Sulastri, Imran, dan Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran, Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", (jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3 No. 1): 92.

(5) karakter peserta didik yang kurang hal ini dapat terlihat saat pembentukan kelompok dan dengan tugas yang diberikan tetapi hanya beberapa orang yang mengerjakan.

Dalam mengatasi permasalahan di atas, guru hendaknya melakukan usaha di mulai dengan membenahan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menawarkan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan yang ditekankan dalam pembelajaran 2013. Dalam pendekatan ini meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apakah terdapat Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Sebagai pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Siddiq Jember.
- b. Memberi sumbangan dan pemikrn dan referensi tentang Pendekatan Saintifik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru IPS, hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai Tambahan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dalam penyusun rencana program pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah dan usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan perbandingan atau referensi bagi peneliti yang berminat meneliti tentang Pendekatan Saintifik.
- d. Bagi institut, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah dilingkup kampus Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq jember terkait Pendekatan Saintifik.

E. Ruang Lingkup

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu :

a. Variabel bebas (Independet Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya atau berubah ubahnya variabel dependent.⁵ Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Disebut juga variabel prediktor/eksogen/bebas. Tujuan penelitian merupakan memprediksi variabilitas yang terjadi dalam variabel dependen menggunakan variabel independen. Variabel indepenten merupakan representasi dari fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi vaeraberl dependen⁶. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian pembelajaran, yaitu pendekatan saintifik.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent.⁷ Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabel, 2016), 38

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabel,2017), 61.

⁶ Ratna Wijayanri Daniar Paramita, *Metode Pnelitian Kuantitatif*, (Lumajang : Widyagama Press 2021), Ed. 3. 37-38

⁷Sugiyono, 61 .

perhatian utama dalam sebuah penelitian.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS pada ranah efektif yang dilambangkan dengan (Y) yang ada pada siswa Mts Al Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator- indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan angket, tes, wawancara, dan observasi.⁹ Adapun indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Skor hasil belajar siswa sebelum diterapkan pendekatan saintifik
- b. Skor hasil belajar siswa setelah diterapkan pendekatan.

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa sebagai berikut :

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$93 < A$
Baik	$84 < B$
Cukup	$75 < C$
Perlu Bimbingan	$D <$

F. Definisi Operasional

Definisi istilah berisi tentang pengertian penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi

⁸ Ratna Wijayanri Daniar Paramita, *Metode Pnelitian Kuantitatif*, (Lumajang : Widyagama Press 2021), Ed. 3. 37.

⁹ Sugiyono,38.

kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Definisi istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :¹⁰

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan yang berpusat pada guru, dosen, atau instruktur (*teacher-centered-approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student-centered approaches*). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Adapun pendekatan pembelajaran

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran untuk mendorong anak melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah, sebagai berikut : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengumpulkan informasi (mengasosiasi), dan mengkomunikasikan. Pendidikan adalah suatu proses pengalaman setiap manusia menempuh kehidupan, baik fisik maupun rohani. Karena berkehidupan adalah kemampuan pertumbuhan. Maka pendidikan merupakan proses membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia.

- #### 2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah melewati masa pembelajaran siswa mengalami perubahan dalam kemampuan kognitif

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press,2019), 47.

siswa mampu berfikir dan mampu menjawab pertanyaan berdasarkan hasil setelah siswa memperoleh pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan siswa setelah melalui tahapan pengerjaan soal dan tes.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang diakui kebenarannya. Asumsi penelitian ini adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dalam hal ini, asumsi penelitian biasanya disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹¹

1. Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui tes dan skor hasil belajar
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan saintifik.

¹¹ Tim, *Penyusun Penulisan Karya Tulis Ilmiah Agama Islam Negeri Jember*, 41

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dinyatakan sementara karena jawaban yang memberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga merupakan salah satu bentuk konkret dari rumusan masalah, dengan adanya hipotesis, pelaksanaan penelitian diarahkan untuk membenarkan atau menolak hipotesis.¹² Dari penjelasan di atas Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atau jawaban sementara rumusan masalah penelitian. Maka hipotesis penelitian ini menjawab :

1. Hipotesis Nihil (H_0)

Pada hipotesis nihil ini tidak terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di Mts Al Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Hipotesis Alternatif (H_1)

Pada hipotesis alternatif terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas VII di Mts Al Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi alur pembahasan laporan mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Deskripsi tentang sistematika pembahasan ini berbeda dengan daftar isi. Daftar isi diuraikan dengan poin-

¹² Muh. Fitra Dan Lutfiyah, *Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017)* , hal.29

poin yang berupa angka/huruf (*numbering*) sementara sistematika pembahasan diuraikan secara naratif (uraian dengan kata/lafal yang membentuk kalimat). Sistematika ini hanya menjelaskan isi utama kajian skripsi (batang buah), yaitu bab pertama sampai dengan bab terakhir (yang biasanya sampai bab kelima).

Bab I : Pendahuluan Bab ini memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan. Fungsi bab I adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai gambaran dalam laporan.

Bab II : Kajian Kepustakaan Dalam bab ini akan dipaparkan terkait kajian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat tentang perbedaan hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran ips kelas vii di mts al azhar ajung tahun pelajaran 2021/2022 ?

Fungsi bab ini sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang di peroleh dari penelitian.

Bab III : Metode Penelitian Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji instrumen, analisis data.

Bab IV : Penyajian Data dan Analisis Dalam bab ini diuraikan paparan data yang mencakup Gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan dan hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil laporan penelitian dan di akhiri dengan penutup serta saran. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Peneliti akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasikan (skripsi, disertai, dan sebagainya). Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan sebelumnya di antaranya :

1. Artikel Linda Fatmawati, Sukidin, Bambang Suyadi, dengan judul Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Konvensional Dengan Pendekatan Saintifik Pada Kompetensi Dasar Fungsi Manajemen Siswa Kelas X Di SMA Negeri Jember Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis data pada tes dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan db diperoleh $t_{test} = 5,556$ yang melebihi nilai $t_{tabel} = 1,994$. Metode yang digunakan adalah tes teknik analisis adalah uji t dan jenis penelitian adalah komprasional.
2. Skripsi Wida Anggi Riayana dengan judul Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu. Hasil penelitian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,51 > 2,024$) yang berhipotesis kerja H_a dalam penelitian ini diterima artinya terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu, sedangkan H_0 di tolak . Metode yang digunakan adalah kuantitatif , teknik pengumpulan data adalah menggunakan rumus *t-test*.

3. Artikel Endra Ratnasari, Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosialis dan Hukum Universitas Negeri Surabaya dengan judul Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Ma'Arif Sukorejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pendekatan saintifik terhadap sikap ilmiah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi *Product Moment Person*. Dengan nilai person 0,775 dengan sig=0,000 (sig<0,5). Sedangkan hasil dari pengaruhnya dihitung menggunakan uji *Regresi Linier Sederhana*. Hasil tersebut menunjukkan sebesar 60,1%.
4. Skripsi, Nur Alfiah Rasyid, dengan judul Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA Manongkaki Kabupaten Takalar. Hasil analisis statistik inferensial (*Regrasi Linier Sederhana*) dinyatakan bahwa T hitung (43,5) > T tabel (1,68595) jadi H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik (Variabel X) berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar peserta didik (Variabel Y) pada pembelajaran.
5. Artikel Wida Khusnul Solikha, Martini, Aris Rudi Purnomo, Jurusan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya dengan judul Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPA di Masa Pandemi. Hasil penelitian menunjukkan guru telah membuat rencana pembelajaran dengan dengan pendekatan saintifik tetapi guru belum menjabarkan secara *eksplisit*, sistematis dan komperatif

karena guru merasa kesulitan menentukan pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran daring setiap pertemuannya. Implementasi pembelajaran oleh guru sudah menggunakan pendekatan saintifik, meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasikan atau menalar dan mengkomunikasikan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum maksimal dikarenakan ada hambatan siswa yang kurang pasif dalam pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya pendidik dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Linda Fatmawati, Sukidin, Bambang Suyadi Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Konvensional dengan Pendekatan Saintifik Pada Kompetensi Dasar Fungsi Manajemen Siswa Kelas X Di SMA Negeri Jember Tahun Ajaran 2016/2017	Metode lokasi menggunakan <i>Purposive Sampling</i> Metode pengumpulan data tes, observasi, wawancara, dan dokumen Teknik analisis menggunakan uji t	Hasil belajar yang menerapkan pendekatan saintifik sebesar 82,36 dan hasil belajar yang tidak menggunakan pendekatan saintifik sebesar 72,22.
2	Wida Anggi Riayana Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu	Metode adalah kuantitatif <i>Quasi Eksperiment</i> Teknik pengumpulan data soal tes, dokumentasi Teknik analisis data menggunakan uji t	Hasil hipotesis uji t terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 3,531$ dan t_{tabel} df 38 pada taraf sig 5% yaitu 2,024 demikian ($3,531 > 2,024$).
3	Endra Ratnasari, dengan judul Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS Di SMA Ma'Arif Sukorejo	Metode kuantitatif Teknik Simple Random Sampling Teknik pengumpulan data observasi, angket,	Nilai person 0,775 dengan sig=0,000 (sig<0,5). Sedangkan hasil dari pengaruhnya dihitung menggunakan uji <i>Regresi Linier Sederhana</i> . Hasil tersebut menunjukkan sebesar 60,1%.
4	Nur Alfiah Rasyid Pengaruh	Jenis penelitian	Hasil analisis statistik

	Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA Manongkaki Kab. TAKALAR	menggunakan kuantitatif Metode <i>ex-post facto</i> Teknik pengumpulan data kuesioner, dokumentasi dan wawancara Teknik analisis Statistik Deskriptif	inferensial dinyatakan $t_{hitung} 43,5 > t_{tabel} 1,685$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.
5	Wida Khusnul Solikha, Martini, Aris Rudi Purnomo, Jurusan IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya dengan judul Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPA di Masa Pandemi	Jenis penelitian menggunakan kualitatif Instrumen penelitian lembar obsevasi, wawancara, angket, dokumentasi Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.	Hasil penelitian menunjukkan guru telah membuat rencana pembelajaran dengan dengan pendekatan saintifik tetapi guru belum menjabarkan secara <i>eksplisit</i> , sistematis dan komperatif karena guru merasa kesulitan menentukan pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran daring setiap pertemuannya. Implemetasi pembelajaran oleh guru sudah menggunakan pendekatan saintifik, meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasikan atau menalar dan mengkomunikasikan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum maksimal dikarenakan da hambatan siswa yang kurang pasif dalam pembelajaran, keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya pendidik dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik

dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri sintak, pengaturan dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik pencari tahu dari berbagai sumber melalui pengamatan, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan menciptakan untuk semua mata pelajaran.¹³

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan suatu masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum, prinsip “ditemukan”.

Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yaitu teori Bruner, teori Piaget, dan teori Vygotsky. Teori belajar Bruner di sebut juga teori belajar penemuan. Ada empat hal pokok berkaitan dengan teori belajar Bruner. *Pertama*, individu hanya belajar dan mengembangkan

¹³ Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center 2015), 38.

pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. *Kedua*, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam penemuan peserta didik akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual yang merupakan suatu penghargaan intristik. *Ketiga*, satu-satunya cara agar seseorang dapat mempelajari teknik-teknik dalam melakukan penemuan adalah memiliki kesempatan melakukan penemuan. *Keempat*, dengan melakukan penemuan maka akan memperkuat retensi ingatan. Empat hal ini adalah bersesuaian dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran menggunakan metode saintifik.

Teori Piaget, menyatakan bahwa belajar berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan skema (Jarak Skemata). Skema adalah suatu struktur mental atau struktur kognitif yang dengannya seseorang secara intelektual beradaptasi dan mengkoordinasi lingkungan sekitarnya. Skema tidak pernah berhenti berubah, skema seorang anak akan berkembang menjadi skema orang dewasa. Proses yang menyebabkan terjadinya perubahan skema tersebut disebut adaptasi. Proses terbentuknya adaptasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses kognitif yang dengannya seseorang mengintegrasikan stimulus yang dapat berupa persepsi, konsep, hukum, prinsip ataupun pengalaman baru ke dalam skema yang telah ada yang cocok dengan ciri-ciri stimulus yang ada. Dalam pembelajaran diperlukan adanya keseimbangan atau kolaborasi antara asimilasi dan akomodasi.

Vygotsky, dalam teorinya menyatakan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik bekerja atau belajar mengenai tugas-tugas yang belum dipelajari namun tugas-tugas itu masih berada dalam jangkauan kemampuan atau tugas itu berada dalam *zone of proximal development* daerah terletak antara tingkat perkembangan anak saat ini yang didefinisikan sebagai kemampuan pemecah masalah di bawah bimbingan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.¹⁴

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran dimana peserta didik mencari tahu sendiri fakta-fakta dan pengetahuan yang dikaitkan dengan materi pembelajaran.

a. Macam-Macam Pendekatan Pembelajaran

Perkembangan dunia pendidikan menuntut dikembangkannya pendekatan pembelajaran. Hal ini seiring dengan perkembangan psikologis peserta didik, dinamika sosial serta dinamika system pendidikan di setiap negara yang terus berubah. Ada beberapa macam pendekatan pembelajaran yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1) Pendekatan Kooperatif (Kerjasama)

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling bekerja sama, saling berbagi dan berdiskusi dengan temannya. Kooperatif mengandung pengertian tujuan

¹⁴Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 : Kunci sukses Implementasi Kurikulum 2013*, 35.

bersama. Pembelajaran dengan pendekatan kooperatif adalah miniatur dari konsep hidup bermasyarakat. Sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial, ia memiliki ketergantungan pada orang lain, memiliki kekurangan dan kelebihan, memiliki rasa senasib, serta mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama. Dengan asumsi tersebut, melalui belajar kelompok secara kooperatif siswa dilatih melalui belajar kelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Sehingga yang mampu dapat membantu yang lemah dengan asumsi *what i teach I master* (apa yang saya ajarkan saya kuasai). Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, mengerjakan tugas, menyelesaikan masalah/persoalan, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya.

Roger dan David Johnson ada lima unsur dalam pembelajaran kooperatif :

- a) Saling Ketergantungan Positif (*positive interdependence*)
- b) Tanggung Jawab Perseorangan (*Personal Responsibility*)
- c) Interaksi Tatap Muka
- d) Komunikasi & Interaksi Antar Anggota (*Interpersonal Skill*)

e) Evaluasi Proses Kelompok (*Group Processing*)¹⁵

2) Pendekatan kontekstual

Pendekatan kontekstual berlatar belakang bahwa peserta didik belajar lebih bermakna dengan melalui kegiatan mengalami sendiri dalam lingkaran alamiah dengan melalui, tidak hanya sekedar mengetahui, mengingat, dan memahami. Pembelajaran tidak hanya berorientasi target penguasaan materi, yang akan gagal dalam membekali peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya. Dengan demikian proses pembelajaran yang variatif dengan prinsip pembelajaran memberdayakan peserta didik, bukan mengajar peserta didik.

Dengan demikian proses pembelajaran lebih diutamakan dari pada hasil belajar. Borko dan Putnam mengemukakan bahwa dalam pembelajaran kontekstual, tenaga pendidik memilih konteks pembelajaran yang tepat bagi peserta didik dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata dan lingkungan dimana anak hidup berada dalam pemahaman budaya yang berlaku pada masyarakatnya. Penggunaan pembelajaran kontekstual memiliki potensi tidak hanya untuk mengembangkan ranah pengetahuan dan keterampilan proses, tetapi juga untuk mengembangkan sikap, nilai, serta kreativitas peserta didik dalam

¹⁵Hemiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo) 35-38.

memecahkan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari melalui interaksi dengan sesama teman.

3) Pendekatan *Konstruktivisme*

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir pendekatan kontekstual. Yaitu bahwa pendekatan yang dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak dengan tiba-tiba.

Menurut Caprio, McBrien Brandt dan Nik aziz kelebihan teori konstruktivisme ialah pelajar berpeluang membina pengetahuan secara aktif melalui proses saling pengaruh antara pembelajaran terdahulu dengan pembelajaran terbaru. Pembelajaran terdahulu dikaitkan dengan pembelajaran terbaru. Perkaitan ini dibina sendiri oleh pelajar.

Menurut teori konstruktivisme, konsep-konsep yang dibina pada struktur kognitif seorang akan berkembang dan berubah apabila mendapat pengetahuan atau pengalaman baru. Rumelhart dan Norman menjelaskan seseorang akan dapat membina konsep dalam struktur kognitifnya dengan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sedia ada padanya dan proses ini dikenali sebagai *accretion*. Selain itu, konsep-konsep dalam struktur yang ada pada seseorang boleh berubah selaras dengan pengalaman baru yang dialaminya dan dikenali sebagai penalaan atau tuning. Pendekatan konstruktivisme sangat penting dalam proses

pembelajaran karena belajar digunakan membina konsep sendiri dengan menghubungkan perkara yang dipelajari dengan pengetahuan yang sedia ada pada mereka. Dalam proses ini, pelajar dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang suatu perkara.

4) Pendekatan *Deduktif-Induktif*

a) Pendekatan Deduktif

Pendekatan deduktif ditandai dengan pemaparan konsep, definisi istilah-istilah pada bagian awal pembelajaran. Pendekatan deduktif dilandasi oleh suatu pemikiran bahwa proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila peserta didik telah mengetahui wilayah persoalan dan konsep dasar.

b) Pendekatan Induktif

Ciri utama pendekatan induktif dalam pengolahan informasi adalah menggunakan data untuk membangun konsep atau untuk memperoleh pengertian. Data yang digunakan mungkin merupakan data primer atau dapat berupa kasus-kasus nyata yang terjadi di lingkungan.

Prince dan Felder menyatakan pembelajaran tradisional adalah pembelajaran dengan pendekatan deduktif, memulai dengan teori-teori dan meningkat ke penerapan teori. Di bidang sains dan teknik dijumpai upaya mencoba pembelajaran dan

topik baru yang dengan sangat sedikit memperhatikan pengetahuan utama maka peserta didik, dan kurang atau tidak mengaitkan dengan pengalaman mereka. Pembelajaran dengan pendekatan deduktif menekankan pada tenaga pendidik mentrasfer informasi atau pengetahuan. Dalam fase pendekatan induktif-deduktif peserta didik diminta untuk memecahkan masalah. Kemp menyatakan ada dua katagori yang dapat dipakai dalam membahas materi pembelajaran yaitu metode induktif-deduktif.

5) Pendekatan Konsep dan Proses

a) Pendekatan Konsep

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konsep peserta didik dibimbing memahami suatu bahasan melalui pemahaman konsep yang terkandung didalamnya. Dalam proses pembelajaran tersebut penguasaan konsep dan sub konsep yang menjadi fokus. Dengan beberapa metode peserta didik dibimbing untuk memahami konsep.

b) Pendekatan Proses

Pendekatan proses, tujuan utama pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan proses seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Pendekatan

keterampilan digunakan dan dikembangkan sejak kurikulum 1984. Penggunaan dalam kegiatan belajar.

Dalam pendekatan proses, ada dua hal mendasar yang harus selalu dipegang pada setiap proses yang berlangsung dalam pendidikan. Pertama, proses mengalami. Pendidikan harus langsung menjadi suatu pengalaman pribadi bagi peserta didik. Dengan proses mengalami, maka pendidik akan menjadi bagian integral dari peserta didik, bukan lagi potongan-potongan pengalaman yang disodorkan untuk diterima, yang sesungguhnya bukan miliknya sendiri. Dengan demikian, pendidik menjejantah dalam diri peserta didik dalam setiap proses pendidikannya.

6) Pendekatan Sains, Teknologi dan Masyarakat

National Science Teacher Association (NSTA) memandang STM sebagai *the teaching and learning of science in the context of human experience*. STM dipandang sebagai proses pembelajaran yang senantiasa sesuai dengan konteks pengalaman manusia. Dalam pendekatan ini peserta didik diajak untuk meningkatkan kreativitas, sikap ilmiah, menggunakan konsep proses sains dalam kehidupan sehari-hari. Definisi lain tentang STM dikemukakan oleh PENN STATE bahwa STM merupakan *interdisciplinary approach which reflects the widespread realization that in order to meet the increasing demands of a technical society, education must*

integrate acrossdisciplines. Dengan demikian pembelajaran dengan pendekatan STM harus diselenggarakan dengan cara mengintegrasikan berbagai disiplin (ilmu) dalam rangka memahami berbagai hubungan yang terjadi di antara sains, teknologi dan masyarakat.¹⁶

b. Konsep Pembelajaran Saintifik

Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik) meliputi: menggali informasi melalui *observing*/pengamatan, *questioning*/bertanya, *experimenting*/percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan, dan menciptakan serta membentuk jaringan/*networking*. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, agar sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat non-ilmiah.

Pada setiap aplikasi kurikulum mempunyai aplikasi pendekatan pembelajaran berbeda-beda, demikian pada kurikulum sekarang ini. *Scientific approach* (pendekatan ilmiah) adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013. Pendekatan ini berbeda dari pendekatan pembelajaran kurikulum yang sebelumnya. Pada setiap langkah ini proses pembelajaran, guru

¹⁶Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center 2015), 48.

akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah. Berikut merupakan sintaks menurut Kesuma adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Kegiatan Pembelajaran Saintifik

Kegiatan	Tujuan Pembelajaran
Mengamati	Siswa hendaknya dapat mengumpulkan evidensi dalam beragam konteks untuk menjawab sebuah pertanyaan atau mentes sebuah ide
Menanya	Siswa hendaknya dapat mengusulkan ide-ide membuat prediksi-prediksi
Mengumpulkan informasi	Siswa hendaknya dapat memikirkan pengumpulan evidensi dan merencanakan tes dengan bantuan
Mengolah informasi	Siswa hendaknya dapat menyajikan hasil-hasil yang sudah didapat
Mengkomunikasikan	Siswa hendaknya dapat menarik kesimpulan dari hasil-hasil pengumpulan informasi. ¹⁷

1) *Obsevasi* (Mengamati)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tetantang dan juga mudah dalam pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan sangat matang, biaya dan tenaga relative banyak, dan jika tidak

¹⁷Indriyanti, Effy Mulyasari dkk, "Penerapan pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar", jurnal pendidikan guru Dasar, Vol.II No II Juni 2017,15

terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah seperti berikut ini:

- a) Menentukan objek apa yang akan diobservasikan
- b) Membuat pedoman sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
- c) Menentukan secara jelas data-data apa saja yang diperlukan pada saat observasi baik primer maupun sekunder.
- d) Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasikan
- e) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan dengan mudah dan lancar
- f) Menentukan cara melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, *tape recorder*, video perekam, dan alat tulis lainnya.

2) *Questioning* (Menanya)

Bertanya dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal.

Guru bertanya pada saat itu pula membimbing atau memandu peserta didik belajar dengan baik.

Fungsi bertanya adalah sebagai berikut :

- a) Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang belajar dengan baik.

- b) Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
- c) Mengdiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancaman untuk mencari solusinya.
- d) Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
- e) Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- f) Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berfikir, dan menarik kesimpulan.
- g) Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosakata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.
- h) Membiasakan peserta didik berfikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
- i) Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain.

3) *Associating* (Mengumpulkan informasi)

Associating (Mengumpulkan informasi) kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Hal tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan berikut:

- a) Guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum
- b) Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah. Tugas guru utama memberikan instruksi singkat jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi
- c) Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada kompleks (persyaratan tinggi)
- d) Kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati.
- e) Setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki
- f) Perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman
- g) Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau autentik
- h) Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

4) *Mengolah Informasi*

Menyajikan informasi yang telah didapat.

5) *Mengkomunikasikan*

Siswa mempresentasikan hasil pengamatan atau informasi yang telah didapatkan.¹⁸

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Saintifik

Proses pembelajaran di sebut saintifik atau ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini :

- 1) Subtansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu.
- 2) Penjelasan guru, respons peserta didik, dan interaksi edukatif guru peserta didik terbebas dari perasangka yang serta-merta pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi peserta didik berfikir secara kritis, analisis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan subtansi atau materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu dengan yang lain atau materi pembelajaran

¹⁸ Saifuddin Mahmud, Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar*, (Syiah Kuala University Press 2017), 79-85.

- 5) Berbasis pada konsep teori, dan fakta empiris yang dapat di pertanggung jawabkan
- 6) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas dan menarik sistem penyajiannya.¹⁹

d. Tujuan Pembelajaran Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah :

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide khususnya dalam menulis artikel ilmiah
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.²⁰

e. Kriteria Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar

¹⁹ Saifuddin Mahmud, Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar*, (Syiah Kuala University Press 2017), 77-78.

²⁰ Ade Haerulla, Said Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta : Lintas Nalar 2017), 84.

Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pembangunan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dikolaborasikan untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda.

Sikap di peroleh melalui aktivitas menerima, “menciptaka, memahami, menerapkan, menganalisi, mengevaluasi, mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses.²¹ Adapun kriteria ilmiah yang dimaksud dalam proses pembelajaran *saintific* :

- 1) Materi pelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng.
- 2) Penjelasan dari guru respon atau respon siswa merta, pemikiran subjektif, atau segelintir penalaran yang menyimpang dari berfikir logis.

²¹Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI, “*Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*”, 3. <https://www.google.co.id/search?q=pendekatan+saintifik%2C+permendikbud&oq=pendekatan+saintifik%2C+permendikbud&aqs=chrome..69i557j014.15495j0j1&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. (Tanggal 10November 2017Jam14.27)

- 3) Mendorong serta menginspirasi siswa untuk berfikir secara kritis, analisis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, mengaplikasikan materi pelajaran.
- 4) Bersifat mendorong dan menginspirasi agar siswa mampu berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- 5) Mampu mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola pikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- 6) Konsep, teori, dan fakta empiris yang dipertanggung jawabkan
- 7) Merumuskan tujuan pembelajaran secara sederhana dan jelas namun menarik sistem penyajiannya.²²

2. Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil

²² Imam Ghozali, *Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Pedagogik, Vol 4 No, 1, Januari-Juni 2007,4-5

belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Howrd Kingsley membagi 3 macam hasil belajar : 1) Keterampilan dan Kebiasaan, 2) Pengetahuan dan Pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howrd Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan tersebut.²³

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di sintetiskan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari prroses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil yang baik lagi sehingga akan mengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik lagi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu :

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah mencakup faktor kesehatan dan catat tubuh.
- b) Faktor psikologis mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, faktor keleahan.

2) Faktor Eksternal

²³Sulastrri, Imran dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, Jurna Kreatif Tadulako Online Vol.3 No 1. 92

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :

- a) Faktor keluarga mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat
- c. Manfaat Penilaian Hasil Belajar

Manfaat penilaian proses dan hasil belajar antara lain :

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran
- 2) Memberikan umpan balik agar peserta didik mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi tertentu, sehingga peserta didik dapat mengetahui materi yang belum dikuasai dan materi yang telah dikuasai.
- 3) Memantau kemajuan hasil belajar dan mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, sehingga dapat diambil tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan.
- 4) Umpan baik bagi guru untuk mengetahui kekurangannya dalam mengajar sehingga guru dapat mengoreksi diri sendiri dan menindak lanjutinya.

- 5) Memberikan variasi teknik penilaian bagi guru, sehingga guru dapat memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan dinilai.
- 6) Menginformasikan kepada orang tua peserta didik mengenai mutu dan keefektifan pembelajaran yang dilakukan.²⁴

d. Macam-macam Hasil Belajar

Howard Kiward membagi tiga macam hasil belajar, yakni :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
 - 2) Pengetahuan dan pengertian
 - 3) Sikap dan cita-cita.
- Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne mengemukakan dalam bukunya Purwanto belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik²⁵.

a) Pengetahuan

Pengetahuan ini ditekankan pada kemampuan berfikir peserta didik, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan

b) Pemahaman

Pemahaman peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh, prinsip atau konsep.

c) Aplikasi

Peserta didik dituntut untuk menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari

²⁴ Sri Tuter Martaningsih “*ibm Active Learning Duru Sd dan Pelatihan Penilaian Autentik*”, (Sleman 2015), 12.

²⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 48.

d) Analisis

Peserta didik diminta untuk menguraikan informasi kedalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat dan menemukan sebab akibat.

e) Sintesis

Peserta didik dituntut menghasilkan suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri dan mensimetriskan pengetahuan.

f) Evaluasi

Pada tahapan ini peserta didik dituntut menilai informasi yang telah dipelajari.²⁶

e. Standar Penilaian hasil belajar

- 1) Guru memilah dan memilih berbagai teknik penilai yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta jenis informasi yang ingin diperoleh oleh peserta didik
- 2) Guru menghimpun berbagai macam informasi tentang peserta didik yang mencakup ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.
- 3) Guru menggali informasi-informasi perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta secara terencana, kontinu, dan bekal pada kelompok mata pelajaran masing-masing.

²⁶Ahmad, Rahmi, *Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan*, (Jurnal Pendidikan Almuslim, Vol V No 1 Januari 2017), 33.

- 4) Guru melakukan ulangan harian, sekurang-kurangnya tiga kali dalam satu semester setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru menggunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan
- 6) Guru memiliki catatan kumulatif tentang hasil belajar penilaian belajar untuk setiap peserta didik yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- 7) Guru mencatat semua perkembangan pengetahuan sikap, dan perilaku peserta didik untuk mencapai kompetensi peserta didik.
- 8) Guru di beri tugas mengenai pengembangan diri harus melaporkan kegiatan pesera didik kepada wali kelas dicantumkan jenis kegiatan pengembangan diri pada buku laporan pendidikan.²⁷

f. Langkah-Langkah hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik perlu dilakukan secara terprogram dan sistematis. Oleh karena itu perlu dipersiapkan dengan langkah-langkah yang jelas dan tepat. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik :

1) Penetapan Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Indikator merupakan pertanda atau indikasi pencapaian kompetensi, ukuran, karakteristik, ciri-ciri pembuatan atau proses yang berkontribusi atau menunjukkan ketercapaian suatu

²⁷Kunandar, *Penilaian Autentik, (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta Rajawali Pres 2013), 71.

kompetensi dasar. Indikator mengacu pada materi pembelajaran sesuai kompetensi. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati seperti, mengidentifikasi, menghitung, membedakan dan lainnya.

Indikator pencapaian hasil belajar dikembangkan oleh guru dengan memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik. Setiap kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi dua atau lebih indikator pencapaian hasil belajar, hal ini disesuaikan dengan keluasan dan kedalaman kompetensi dasar tersebut. Indikator-indikator pencapaian hasil belajar dari setiap kompetensi dasar merupakan acuan yang digunakan untuk melakukan penilaian.

2) Pemetaan Standar Kompetensi-Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Teknik Penilaian.

Pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dilakukan untuk memudahkan guru dalam menentukan teknik penilaian yang akan digunakan oleh guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah.

3) Menyusun Instrumen Penilaian Hasil Belajar

Langkah berikutnya setelah pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan teknik penilaian adalah menyusun instrumen yang telah ditentukan. Menyusun instrumen penilaian adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik. Dengan instrumen penilaian yang cepat, maka akan menghasilkan informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang valid dan akurat. Oleh karena itu seseorang yang perlu memiliki kemampuan yang berkaitan dengan penulisan soal.²⁸

3. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu mata pelajaran yang berisi dari perpaduan berbagai ilmu-ilmu sosial yang terpilih untuk kepentingan program pendidikan dan pembelajaran disekolah/madrasah. Dalam sejarah Kurikulum di Indonesia, nama IPS sebagai mata pelajaran secara jelas terungkap sejak Kurikulum 1975. Dalam Kurikulum dasar materi *broadfied* IPS meliputi disiplin Geografis, Sejarah, dan Ekonomi sebagai disiplin utama.²⁹

Menurut Ali Imranuddin IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmad IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil berbagai

²⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 91-93.

²⁹ Wahidmurni, *Metodelogi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta : ar-ruzmedia, 2017), 16.

disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi,. Ilmu sosial, ilmu hukum dan ilmu-ilmu lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan sekolah menengah.

Ilmu-ilmu sosial merupakan dasar dari IPS akan tetapi tidak semua ilmu-ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Tingkat usia jenjang pendidikan dan perkembangan pengetahuan siswa sangat menentukan materi ilmu-ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan IPS.³⁰

Ada beberapa karakteristik mata pelajaran IPS, sebagai marta pelajaran yang dilakukan pada beberapa tingkatan sekolah antara lain :

- a. Menautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya
- b. Penelaah pembelajaran IPS bersifat komprehensif
- c. Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses pembelajaran inkuiri
- d. Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan, dan meproyksikannya kepada kehidupan dimasa depan.

- 1) IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil.

³⁰ Toni Nasution dan Maulan Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), 3

- 2) IPS menghayati hal-hal, arti dan penghayatan hubungan antara bersifat manusiawi
- 3) Pembelajaran tidak mengutamakan pengetahuan semata
- 4) Berusaha untuk memuaskan siswa yang berbentuk melalui program maupun pembelajaran.
- 5) Pengembangan program pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip. Karakteristik (sifat dasar), dan pendekatan menjadi ciri IPS sendiri.³¹

4. Tujuan IPS

Secara umum, tujuan pengajaran IPS diungkapkan oleh Fento adalah mempersiapkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik. Mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berfikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Menurut Hartono dan Arnicun Aziz IPS bertujuan untuk membentuk pengetahuann dan keterampilan intelektual peserta didik.

Menurut Aztawa, IPS dirumuskan berlandaskan pada realita dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan interdisipliner dari cabang-cabang ilmu sosial. Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap dan mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk

³¹ Dr. Moh Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, (Surabaya : Buku Pustaka Radja, 2019), 4-5

mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.³²

Pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar dengan IPS Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Pertama (SMA). Pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti program pengajaran, ada yang berarti mata pelajaran berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (paduan) dari sejumlah atau disiplin ilmu.

5. Ruang Lingkup IPS

Berdasarkan tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah dijelaskan di atas, maka untuk mengembangkan tujuan tersebut diperlukan suatu ruang lingkup keilmuan untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Berikut ruang lingkup mata pelajaran IPS yang dapat dikaji oleh peserta didik, sebagai berikut :

- a. Sistem sosial dan budaya
- b. Manusia, tempat dan lingkungan
- c. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- d. Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- e. Sistem berbangsa dan bernegara.

Beberapa hal tentang ruang lingkup IPS yang didasarkan kepada pengertian dan tujuan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006, yaitu sebagai berikut :

³² Musyarofah, Abdurrahman ahmad dkk, *Konsep Dasar IPS*, (Sleman : Komojoyo Press, 2021), 35

- 1) Materi IPS merupakan perpaduan atau integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sehingga akan lebih bermakna kontekstual apabila materi IPS didesain secara terpadu.
- 2) Materi IPS juga terkait dengan masalah-masalah sosial kemasyarakatan dan kebangsaan, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan dunia global.
- 3) Jenis materi IPS dapat berupa fakta, konsep, dan generalisasi terkait juga dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan nilai-nilai spiritual.³³

Dengan demikian, ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP dan MTs merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora dan masalah-masalah sosial berupa fakta, konsep dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, afektif dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh peserta didik .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³³ Supardi, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Ombak, 2011), 186

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan.³⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berkerja terhadap data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka. Penelitian kuantitatif juga merupaka suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁵

Sedangkan jenis penelitian ini adalah *Quaisy Eksperimental Design* yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun demikian kelompok kontrol tidak dapat sepenuhnya berfungsi dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan *Nonequivalen Control Gruop design* yaitu desain penelitian yng hampir sama dengan *Pretest-Posttest Gruop Design*, hanya

³⁴ Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Hal-8.

pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati dan manusia. Dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati. Populasi dalam setiap penelitian telah tercermin di dalam judul, termasuk daerah atau geografis dan juga benda yang diambil dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII Mts Al-Azhar Ajung Tahun yang berjumlah 51 siswa.

Tabel 3.1
Data jumlah Siswa Kelas VII
Mts Al Azhar Ajung

No	Kelas VII	Jumlah Siswa Kelas VII
1	VII A	17
2	VII B	17
3	VII C	17

Sumber. TU Mts Al-Azhar Ajung (Tahun Pelajaran 2021/2022)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi.³⁶ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.

³⁶ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistika I*, (Jakarta ; Rajawali Pres, 2016), 16.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.³⁷ Sampel yang diambil untuk penelitian adalah siswa kelas VII A adalah (kelas kontrol) yang terdiri dari 17 siswa dan Kelas VII B (kelas eksperimen) terdiri dari 17 siswa

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *Purposive sampling* karena kepentingan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dilakuakn dengan pengambilan sampel ini berlandaskan nilai rata-rata uji sebelumnya. Penelitian ini sampel diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas VII A dan VII B. Kelas VII A terdiri sebanyak 17 siswa merupakn kelas kontrol sedangkan kelas VII B sebanyak 17 siswa yang merupakan kelas eksperimen.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan data yang mempengaruhi standar data yang di tetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yakni :

1. Observasi

Metode observasi digunakan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengamati bagaimana

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kuantitatif*. Hal. 81

pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini dilakukan di Mts Al Azhar Ajung pada kelas VIIA dan VIIB.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dan tempat penelitian, meliputi, buku-buku yang relevan. Peraturan-peraturan kegiatan laporan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.³⁸ Data dokumentasi yang diperoleh yaitu ; identitas sekolah, profile lembaga, foto selama proses kegiatan dan lainnya.

Ada beberapa alasan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba :

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif mudah.
- b. Merupakan sumber informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan didalamnya.
- c. Dokumen dan catatan merupakan informasi yang kaya akan informasi

3. Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, pengetahuan intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁹ Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan,

³⁸ Sudaryono, *Metode penelitian Kuantitatif Dan Mixthod*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2019), 220.

³⁹ Suharsimi Arikunto, "*Dasar-Dasar Evaluasi Prndidikan*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 32.

yaitu untuk uji coba instrumen penelitian berupa test, nilai post tes dan pre test baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Teknik tes yang menggunakan bentuk tes objektif.

Hal ini disebabkan antara lain : luasnya bahan pelajaran yang harus di uji tes dan untuk mempermudah proses penilaian yang akan mempermudah peneliti. Tes objektifnya merupakan tes yang terdiri dari item-item yang dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif jawaban tersedia atau mengisi jawaban yang benar. Adapun jenis obyektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda jenis biasa, yaitu dengan empat pilihan jawaban, yaitu : A, B, C, D, dengan hanya satu jawaban yang paling benar.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal test, adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan instrumen ini adalah :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini ditentukan mengenai : 1) Materi pokok yang akan diteliti 2) Bentuk-bentuk soal yang akan digunakan.

2. Pembuatan Butir Soal

Pembuatan butir soal dilakukan oleh peneliti berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, karena untuk menjaga kemungkinan soal tes yang mungkin tidak tepat untuk tes atau rusak.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan validasi mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁴⁰

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas tinggi.⁴¹

Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas ditempuh dengan cara analisis korelasi yang dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah *corrected item total correlation*.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan . instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reabel. Perhitungan validasi item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni :

- a. Jika $>R_{tabel}$, maka instrumen ayau item soal dinyatakan valid
- b. Jika $< R_{tabel}$, maka instrumen dinyatkan tidak valid.⁴²

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, 173

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal.191

⁴² Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV.Budi Utama,2018),66.

Jadi untuk menentukan R tabel, maka ditentukan taraf signifikannya $\alpha = 0,05$ atau 5% agar alat ukur dapat dinyatakan valid atau tidak validnya. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dapat juga diukur dengan bantuan komputer *software SPSS 25 Windows*.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Angket

No	rHitung	RTabel	Keterangan
1.	0,663	0,320	Valid
2.	0,634	0,320	Valid
3.	0,862	0,320	Valid
4.	0,802	0,320	Valid
5.	0,798	0,320	Valid
6.	0,702	0,320	Valid
7.	0,813	0,320	Valid
8.	0,730	0,320	Valid
9.	0,772	0,320	Valid
10.	0,845	0,320	Valid
11.	0,737	0,320	Valid
12.	0,753	0,320	Valid
13.	0,743	0,320	Valid
14.	0,741	0,320	Valid
15.	0,350	0,320	Valid
16.	0,199	0,320	Tidak Valid
17.	0,702	0,320	Valid
18.	0,297	0,320	Tidak Valid
19.	0,167	0,320	Tidak Valid
20.	0,439	0,320	Valid
21.	0,095	0,320	Tidak Valid
22.	0,819	0,320	Valid
23.	0,489	0,320	Valid
24.	0,042	0,320	Tidak Valid
25.	0,932	0,320	Valid
26.	0,761	0,320	Valid
27.	0,819	0,320	Valid
28.	0,489	0,320	Valid
29.	0,738	0,320	Valid
30.	0,932	0,320	Valid

Hasil *SPSS For Windows versi 25* di atas diperoleh 25 soal yang valid. Dengan hal tersebut, maka peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji coba kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebanyak 25 soal.

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomer Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,17,19,20,22,23,25,26,27,28,29,30	25
Tidak Valid	15,16,18,21,24	5

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap/konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama, instrumen yang dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Dalam persyaratan tes, bahwa realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian realibilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil.⁴³

Hasil tes yang tetap atau seandainya berubah maka perubahan ini tidak signifikan makna tes tersebut dikatakan reliabel. Oleh karena itu,

⁴³ Suharsimi arikuto, *Dasar-Dasr Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).Ed. 2,100.

reliabilitas sering disebut dengan kepercayaan, keterandalan, keajengan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Reliabilitas yaitu menyangkut masalah ketetapan alat ukur.⁴⁴ Untuk mencari reliabilitas angket keseluruhan digunakan *Alfa Cronbach* sebagai berikut $>0,6$.⁴⁵ Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini dapat menggunakan bantuan *SPSS* dengan *uji reliability*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of items
,951	30

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 25

F. Analisis data

Bagian ini menguraikan jenis analisis yang akan digunakan. Analisis data adalah salah satu langkah kegiatan bagian penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kebenaran dari hasil penelitian. Alat yang digunakan dalam menganalisis data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menunjukkan Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data uji Independent Sampel T-test. Sebelum melakukan uji t tersebut, terlebih dahulu dilakukan, berikut ini penjelasan dari ketiga uji analisis tersebut :

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, 104

⁴⁵Tenia Wahyuningrum, *Buku Referensi Mengukur Usability Prangkat Lunak*, (Sleman : CV. Budi Utama, 2021). 73

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas data digunakan dengan uji statistik kolomogrov-smirnov taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,005$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁴⁶ Alat yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan bantuan program *SPPS 25 for Windows* dengan *Kolmogrov-Smirnov*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji ststistic yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa ada dua atau lebih kelompok data atau sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama.

Uji homogenitas sangat diperlukan untuk membuktikan data dasar yang digunakan atau diolah adalah homogen, sehingga segala bentuk pembuktian menggambarkan yang sesungguhnya, bukan dipengaruhi oleh variasi yang terdapat dalam data yang akan diolah. Kriteria pengujian homogenitas yang digunakan adalah dua buah

⁴⁶ Suhartono dan Anik Indrawan, *Gruop Investigasion Konsep dan Implementasi Pembelajaran*, (Lamongan: Akademika Publication, 2021), 102

distribusi dikatakan penyebaran secara homogen apabila r lebih kecil dari pada α yang digunakan yaitu 0,05

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,005$ maka varians dari dua kelompok data adalah sama (*homogeny*), namun jika signifikansi (sig.) $< 0,005$ maka varians dua kelompok data adalah tidak sama atau tidak homogen.⁴⁷ Dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas berbantuan program software *SPSS Versi 25*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi dengan tujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik Dan Pendekatan Konvensional Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022, dan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dalam mengetahui hipotesis itu dilakukan dengan menggunakan analisis data uji t, yaitu Independen Sampel T-test. Uji Independen Sampel T-test adalah teknik analisis data yang digunakan

⁴⁷ Rachmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo ; CV.Wale Group,2017), 107.

untuk membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah ke dua group mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.⁴⁸ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah tes pada kelas VII A dan B. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan berbantuan program software *SPSS Versi 25* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi (*2-tailed*) $>0,05$ maka H_0 di terima.⁴⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta; Pt Elex Media Komputindo, 2014), 89.

⁴⁹ Syamsunie Carsel HR, *Netodelogi Penelitian dan Kesehatan* (Yogyakarta, Penebar Media Pustaka, 2018), 149.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Al-Azhar
N.I.S / NPSN	: 20581443
N.S.M	:12123509194
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: Kab. Jember
Kecamatan	: Ajung
Desa/Kelurahan	: Ajung
Jalan dan Nomor	: Raung Gg. Al-Azhar
Kode Pos	: 68175
Daerah	: Dusun Gumuk Kerang
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Penerbit SK	: Kementerian Agama
Tahun Berdiri	: 2009

2. Visi Dan Misi

VISI

Terwujudnya Madrasah dan generasi penerus yang berkualitas, berprestasi, berakhlak dan islami.

MISI

- 1) Menumbuhkembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas.
- 2) Mengembangkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana yang ada.
- 4) Menanamkan akhlakul karimah secara terpadu dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mewujudkan suasa islami dalam semua aspek, baik didalam maupun diluar madrasah.
- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, aman, rindang, nyaman dalam suasana kekeluargaan.
- 7) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- 8) Menumbuhkan pengembangan pembiasaan membaca al-qu'an, istighosah, dan sholat dhuha, dan sholat dzuhur berjamaah.
- 9) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
- 10) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah .

3. Struktur Pengurus Mts Al-Azhar

Ketua Yayasan : Hj. Nurul Hafila

Pengasuh Yayasan : Ali Hisyam, S. Pd. I

Komite	: H. Ahmad fauzan
Kepala Madrasah	: Fatimatuz Zahro, S. Pd. I
Waka Kurikulum	: Afidatur Rizqiyah, S. Pd.
Waka Kesiswaan	: Sa'idatul Mardliyah, S. Th. I
Waka Sarpras	: Sayamun
Sie. Kesehatan	: Maulidah Nurung S. Pd.
Sie. Perpustakaan	: Dra. Syarofah
Pembina OSIS	: Amita Fauziyah, S. Pd.
Pembina Ekstra	: Heri Supriadi, S. Pd.

B. Penyajian Data

1. Data *Pre Test* dan *Pos Test* Kelas VII

Data nilai *pre test* ini diambil oleh peneliti pada sebelum diberikan materi. berikut ini tabel perolehan nilai *pre test* kelas VII B

Tabel 4.1

Perolehan Nilai *Pre Test* dan *Pos Test* Kelas Eksperimen 7A

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>PosTest</i>
1	Abdil Muchtar	56	96
2	Ach. Maulana Ariel Haq	62	84
3	Ach. Rizki rahmarullah	52	88
4	Achmad Ubaydillah Akbar	72	72
5	Ahmad Syaif Arrosid	52	84
6	Aldan Wira Yudha	70	92
7	Bagas Zuan Amir	56	92
8	Danial Fajri Alif M	72	96
9	Dimas Cipta Prayoga	72	80
10	Fathurrizqi Dwi Praselia	52	100
11	Hokky Putra Dharmawan	62	100
12	M Miftahul Hasan	68	100
13	M. Malka Firdaus	52	92
14	M. Nayyef Dhilal Billahis	60	100
15	Moch. Rizqi Mubarak	52	88

16	Moh Anas	52	88
17	Muhammad Haidar Ali	60	88

Tabel 4.2
Perolehan Nilai *Pre Test* dan *Pos Test* Kelas Control Kelas 7B

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>PosTest</i>
1	Achmad Ramdhan Fatwa	68	72
2	Ahmad Firdaus Tsani Y	48	96
3	Ahmad Ibnu Junianto	24	92
4	Ahmad Khoirur Ridwan	32	88
5	Andhika Maulana Ibrahim	32	88
6	Dimas Aji Giolan Sandi P	32	84
7	Dirly Adid Kurniawan	52	80
8	Dzaki Shidqi Mahbub	28	88
9	Fakhril Akbar	40	72
10	Faris Kurniawan	28	76
11	Febrian Romadhoni	48	80
12	Ghaisan Al Faraby	44	72
13	Khoiril Anwar	48	88
14	Lutfan Kafa Iqbal M	36	84
15	M. Alfian Jamil Maulidi	32	84
16	Malvin Nathanael Rafif Al Ghifary	68	80
17	Moch. Andika Deta P	44	96

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas Eksperimen

Pendekatan saintifik merupakan bagian dari pendekatan pedagogis yang menerapkan metode ilmiah dalam pembelajaran di kelas. Pengertian penerapan pendekatan saintifik tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi siswa dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir siswa sehingga dapat mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya. Menurut majalah Forum Kebijakan Ilmiah

yang terbit di Amerika pada tahun 2004, sebagaimana dikutip Wikipedia, pendekatan saintifik mencakup strategi pembelajaran yang mengintegrasikan siswa dalam proses berpikir dan penggunaan metode yang teruji secara ilmiah dengan kemampuan bervariasi. Selain itu, penerapan pendekatan saintifik membantu guru mengidentifikasi perbedaan kemampuan siswa.

Pada pertemuan pertama guru memberikan salam pembuka, membimbing untuk berdoa, memeriksa daftar hadir dan memberikan motivasi untuk supaya peserta didik tetap aktif dalam menyampaikan ide-idenya dalam pembelajaran. Selanjutnya kegiatan peserta didik diarahkan untuk mengonstruksi konsep, pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dengan bantuan tenaga pendidik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Mengamati, merupakan kegiatan mengidentifikasi suatu objek melalui penginderaan, yaitu melalui indera penglihat (membaca, menyimak), pembau, pendengar, pencecap dan peraba pada saat mengamati suatu objek menggunakan ataupun tidak menggunakan alat bantu sehingga siswa dapat mengidentifikasi suatu masalah. Menanya, merupakan kegiatan mengungkapkan suatu hal yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, suatu proses tertentu. Pertanyaan dapat diajukan secara lisan maupun tulisan dan dapat berupa kalimat pertanyaan atau kalimat hipotesis sehingga siswa dapat merumuskan masalah dan hipotesis. Pertanyaan tersebut hendaknya berkaitan dengan mengapa dan

bagaimana yang menuntut jawaban melalui kegiatan eksperimen. Mengumpulkan data, merupakan kegiatan mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan membaca buku, observasi lapangan, uji coba, wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lainlain sehingga siswa dapat menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Mengasosiasi, merupakan mengolah data dalam serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Pengolahan data dapat dilakukan dengan klasifikasi, mengurutkan, menghitung, membagi, dan menyusun data dalam bentuk yang lebih informatif, serta menentukan sumber data sehingga lebih bermakna. Bentuk pengolahan data misalnya tabel, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya, siswa menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik suatu simpulan. Mengomunikasikan, merupakan kegiatan siswa dalam mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dalam bentuk diagram, bagan, gambar, dan sejenisnya dengan bantuan perangkat teknologi sederhana dan atau teknologi informasi dan komunikasi.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 25. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan dianalisis. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas menggunakan kolmogrov-sminorv yang mana proses penghitungan menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 25. Hasil penghitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan SPSS For Windows versi 25 dengan taraf kepercayaan 5% penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada angket dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Pre Kontrol	Post Kontrol	Pre Eksperimen	Post Eksperimen
N			17	17	17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		41,4118	83,5294	60,1176	90,5882
	Std. Deviation		13,03389	7,73076	7,98344	7,86653
Most Differences	Extreme	Absolute	,177	,130	,198	,136
		Positive	,177	,109	,198	,116
		Negative	-,097	-,130	-,155	-,136

Test Statistic	,177	,130	,198	,136
Asymp. Sig. (2-tailed)	,165 ^c	,200 ^{c,d}	,074 ^c	,200 ^{c,d}

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas pada Kelas Experimen dan Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikasi	Tingkat hubungan
Pretest	Eksperimen	0,165	>0,05	Normal
	Kontrol	0,200	>0,05	Normal
Posttest	Eksperimen	0,74	>0,05	Normal
	Kontrol	0,200	>0,05	Normal

2. Uji Homogenitas.

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan taraf sig pada Lavene Statistic dengan 0,05 (sig > 0,05). Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel.4.5
Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	2,591	3	64	,060
	Based on Median	2,384	3	64	,077
	Based on Median and with adjusted df	2,384	3	48,579	,081
	Based on trimmed mean	2,527	3	64	,065

Berdasarkan tabel yang diperoleh dari penghitungan hasil uji Levene dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen atau memiliki varians yang sama dengan taraf sig nifikansi 0,065 > 0,05

3. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t. Analisis uji t ini dilakukan untuk setelah kedua syarat terpenuhi yaitu bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogeny. Analisis uji t yang dilakukan untuk menjawab rumusan hipotesis nihil (H_0) yang diajukan peneliti yaitu : Tidak ada perbedaan hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pengujian Independent Sample T test dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS for Windows versi 25 dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil uji Independen Sample T test dengan SPSS for Windows versi 22 terhadap hasil belajar (posttes) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam table berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji T
Independent Sample Test

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre Kontrol - Post Kontrol	-42,11765	17,21149	4,17440	-50,96698	-33,26832	-10,090	16	,000

Pair	Pre Eksperimen	-	12,21739	2,96315	-36,75219	-24,18898	-	16	,000
2	Post Eksperimen	30,470 59					10,28 3		

Berdasarkan uji yang diperoleh dari table di atas bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik dan pendekatan konvensional pada mata pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hal ini ditunjukkan dengan analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample T-test* yang diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima artinya : Ada perbedaan hasil belajar

menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022.

Perbedaan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control yang dapat dilihat dari hasil rata-rata data Posttes dan juga analisis uji-T. Nilai rata-rata data Posttes kelas eksperimen yaitu 90,5 sedangkan kelas control 83,5. Perbedaan ini sangat terlihat pada aspek perhatian siswa saat diberikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada kelas eksperimen, para siswa sangat antusias ketika diberikan model pembelajaran personal, siswa mulai aktif untuk mengekspresikan ide gagasan mereka mengenai materi interaksi sosial sehingga siswa tidak cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Siswa juga bersemangat dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok tentang materi yang akan disampaikan. Pada pembelajaran kelas kontrol yang diberikan pembelajaran dengan pendekatan konvensional cenderung pasif dan tidak bersemangat dalam menerima materi, hal tersebut diperlihatkan ketika KBM berlangsung banyak siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan guru menyampaikan materi sehingga sulit bagi mereka untuk memahami materi di selain itu ada siswa yang sibuk dengan kegiatan yang lain, karena merasa bosan mendengarkan guru bercerita.

Hasil penelitian diatas didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Linda Fatmawati, Sukidin, dan Bambang Suyadi dengan judul penelitian “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Konvensional dengan Pendekatan Saintifik Pada Kompetensi Dasar Fungsi Manajemen

Siswa Kelas X Di SMA Negeri Jember Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil dari analisis data diketahui bahwa hasil belajar yang menerapkan pendekatan saintifik sebesar 82,36 dan hasil belajar yang tidak menggunakan pendekatan saintifik sebesar 72,22. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan pembelajaran konvensional.

Hal tersebut juga diperkuat lagi oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Wida Anggi Riayana dengan judul penelitian "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu". Hasil dari analisis data diketahui bahwa hasil hipotesis uji t terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 3,531$ dan t_{tabel} df 38 pada taraf sig 5% yaitu 2,024 demikian ($3,531 > 2,024$). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 67 Kota Bengkulu.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menggunakan pendekatan saintifik dapat mengembangkan potensi secara intelektual peserta didik, dalam hal ini termasuk pada peningkatan hasil belajar peserta didik, serta dapat membantu guru untuk mempermudah menyampaikan isi dari materi pembelajaran kepada siswa dan dapat membuat siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa juga akan semakin membaik. Dengan menggunakan pendekatan saintifik ini siswa akan semakin mudah menyerap materi yang disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik menjawab terhadap hasil belajar siswa karena pendekatan ini mudah diterapkan dan membuat siswa berfikir kritis, mandiri, dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga semakin sering guru menggunakan model ini kegiatan belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa yang diperoleh.

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan dalam pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan diatas, berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan guru dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mengikut sertakan guru dalam pelatihan seminar pendidikan ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru kearah yang lebih baik.
2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menggunakan pendekatan saintifik untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan kaidah dan langkah ilmiah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian-penelitian yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi-materi pelajaran yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rahmi. Korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Gejala Alam Di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Pendidikan Almuslim* 5, no. 1 (2017) : 33.
- Eni Rusiyanti, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII E di SMP NEGERI 24 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Sejarah* 4, no 3 (2016) : 12
- Fitra, Muh dan Lutfiyah. *Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Jawa Barat : CV Jejak, 2017.
- Haerulla, Ade dan Said Hasan. *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Lintas Nalar, 2017.
- Hemiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2017.
- Heni Endayani. "Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial". *Jurnal Program studi Pendidikan Pengetahuan Sosial* 2, no. 1 (2017) : 35.
- Imam Ghozali. Pendekatan Scientific Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 4, no.1, (2007)
- Imam Ghozali. Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi*, 4, no. 1, (2007) : 4-5.
- Indriyanti, Effy Mulyasari dkk, "Penerapan pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Guru-Dasar* 2, no 1, (2017) : 15.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali Pres, 2013.
- Mahmud, Saifuddin dan Muhammad Idham. *Srategi Belajar Mengajar*. Syiah : Kuala University Press, 2017.
- Maria Magdalena, "Kesenjangan Pendekatan Model Pembelajaran Conventional Dengan Model Pembelajaran Contextual Terhadap Hasil Belajar Pancasila Di Program Studi Teknika Akademi Maritim Indonesia-Medan". *Jurnal Warta Edisi* 8, no. 2 (2018) : 11.
- Mariam Nasution. Memilih dan Menggunakan Metode dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma* 2, no. 2, (2014) : 37.
- Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015.

- Musfiqon dan Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2015.
- Musyarofah dan Abdurrahman Ahmad dkk. *Konsep Dasar IPS*. Sleman : Komojoyo Press, 2021.
- Nasution, Toni dan Maulan Arafat Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.
- Pahrudin, Agus. *Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi 2013 dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran Pada Man Di Provinsi Lampung*. Lampung: PAI Creative, 2017.
- Paramita, Ratna Wijayanri Daniar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang : Widayagama Press 2021.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenada media, 2015.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Raden Rizky Amaliah dkk. Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan hasil Belajar PI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an* 10, no.2 (2014) : 120.
- Supardi. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Ombak, 2011.
- Sobron Adi Nugraha. "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV ". *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3, (2020) : 270.
- Sri Tuter Martaningsih " *ibm Active Learning Duru Sd dan Pelatihan Penilaian Autentik*". Sleman : 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabel, 2016.
- Sulandari, "Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal Dan Metode Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan", *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2, (2020) : 187.
- Sulastri, Imran dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembeajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no 1. (2020) : 92.

- Sulastrri, Imran, dan Arif Firmansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran, Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya ” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2020) : 92.
- Sunarto, Winastwan. *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010.
- Sutomo, Moh. *Pengembangan Kurikulum IPS*, Surabaya : Buku Pustaka Radja, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Wahidmurni, *Metodelogi Pembelajaran IPS*, Yogyakarta : Ar-Ruzmedia, 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini saya:

Nama : Siti Nur Fadhillah

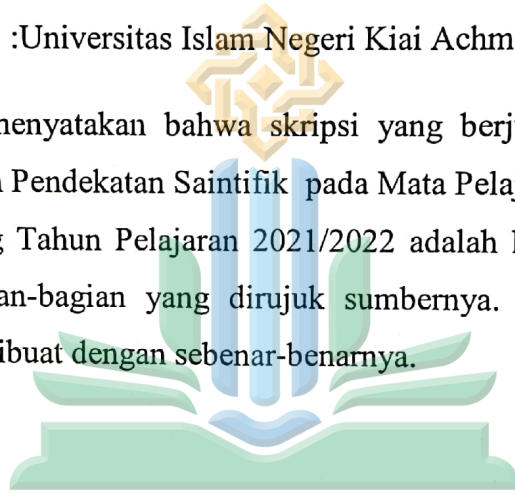
NIM : T20189021

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah hasil penelitian /karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 8 Mei 2023

Saya Yang Menyatakan



Siti Nur Fadhhiah
NIM: T20189021

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Metode Penelitian
<p>Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di Mts Al-Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022</p>	<p>1. Variabel Bebas (x) Pendekatan Saintifik</p> <p>2. Variabel Terikat (y) Hasil Belajar Ips</p>	<p>1. Indikator variabel : x</p> <p>a. Langkah-Langkah Penerapan Pedekatan Saintifik</p> <p>a. Mengamati b. Menanya c. Menalar d. Menyimpulkan e. Mengonsumsikan</p> <p>2. Indikator Variabel : Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran.</p>	<p>1. Memakai Pendekatan kuantitatif, jenis penelitian Eksperimen dengan bentuk Quasi Exrimental</p> <p>2. Populasi dan Sampel.</p> <p>a. Populasi : Siswa kelas VII di Mts Al-Azhar Ajung Tahun 2021/2022</p> <p>b. Sampel : Menggunakan Siswa Kelas VII di Mts Al-Azhar Ajung.</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data :</p> <p>a. Observasi b. Tes (<i>Pretest-Posstest</i>) c. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis : Uji t</p> <p>5. Penentuan Sampel : Menggunakan sampel jenuh (digunakan untuk sampel yang sedikit/tidak terlalu banyak)</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Mts Al-Azhar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : VII (Ganjil)

Tema/Sub Tema : Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Islam

A. KI dan KD

KI	KD
3.3. Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam	4.4 Menganalisis tentang kehidupan sosial budaya dan perkembangan masyarakat Indonesia pada Masa Islam

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	INDIKATOR
4.4 Menganalisis tentang kehidupan sosial budaya dan perkembangan masyarakat Indonesia pada Masa Islam	4.1.1 Mengidentifikasi teori masuknya islam ke Indonesia 4.1.2 Menganalisis persebaran Islam di Indonesia 4.1.3 Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam 4.1.4 Menguraikan peninggalan sejarah masa Islam

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi teori masuknya islam ke Indonesia melalui media mind mapping dengan bahasa baik dan benar

2. Siswa mampu menganalisis persebaran Islam bangsa melalui media mind mapping dengan bahasa baik dan benar
3. Siswa mampu mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak islam melalui gambar yang sudah di sajikan melalui mind mapping dengan bahasa baik dan benar
4. Siswa mampu menguraikan peninggalan sejarah melalui buku paket kelas VIII Ilmu Pengetahuan Sosial.

D. Materi Pembelajaran

1. Teori masuknya islam ke Indonesia
2. Persebaran islam di Indonesia
3. Pengaruh islam terhadap masyarakat Indonesia

E. Rencana Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam dan berdoa. - Memeriksa kehadiran peserta didik. - Menyampaikan tujuan pembelajaran. - Memberikan Motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran. - Mengaitkan materi pertemuan sebelumnya 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca, memperhatikan, dan mengamati mind mapping yang telah dibuat oleh guru. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mencari data terkait tema yang sudah di berikan oleh guru. 2. Peserta didik diminta menanyakan terkait materi yang masih belum bisa dipahami.. <p>c. Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing anak mencari data tentang perbedaan pekerjaan dan peran keragaman budaya. 2. Peserta didik dapat mencari informasi/data dengan membaca uraian macam-macam pekerjaan yang terdapat di buku paket. 	90 menit

	<p>3. Peserta didik dapat mencari informasi melalui sumber yang lain seperti buku referensi yang relevan atau browsing di internet jika tersedia fasilitas internet</p> <p>d. Mengolah Informasi</p> <p>1. Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber</p> <p>e. Mengkombinasikan</p> <p>1) Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatan</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan bersama siswa dari materi yang dibahas pada hari itu. - Memberikan Motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran.. - Merencanakan kegiatan selanjutnya. - Penutup dan doa. 	15 menit

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan Pembelajaran : Scientific
- b. Metode Pembelajaran : Ceramah,

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Papan Tulis,
2. Sumber Pembelajaran : Buku IPS Terpadu kelas VII Ilmu Pengetahuan Sosial

Jember, 3 Juni 2021

Mengetahui,



Peneliti

Siti Nur Fadhilah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Mts Al-Azhar
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII (Ganjil)
Tema/Sub Tema : Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Islam

7) KI dan KD

KI	KD
3.3. Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam	4.4 Menganalisis tentang kehidupan sosial budaya dan perkembangan masyarakat Indonesia pada Masa Islam

8) Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	INDIKATOR
4.4 Menganalisis tentang kehidupan sosial budaya dan perkembangan masyarakat Indonesia pada Masa Islam	4.1.1 Mengidentifikasi teori masuknya islam ke Indonesia 4.1.2 Menganalisis persebaran Islam di Indonesia 4.1.3 Mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak Islam 4.1.4 Menguraikan peninggalan sejarah masa Islam

9) Tujuan Pembelajaran

- e. Siswa mampu mengidentifikasi teori masuknya islam ke Indonesia melalui media mind mapping dengan bahasa baik dan benar

- f. Siswa mampu menganalisis persebaran Islam bangsa melalui media mind mapping dengan bahasa baik dan benar
- g. Siswa mampu mengidentifikasi kerajaan-kerajaan bercorak islam melalui gambar yang sudah di sajikan melalui mind mapping dengan bahasa baik dan benar
- h. Siswa mampu menguraikan peninggalan sejarah melalui buku paket kelas VIII Ilmu Pengetahuan Sosial.

10) Materi Pembelajaran

- d. Teori masuknya islam ke Indonesia
- e. Persebaran islam di Indonesia
- f. Pengaruh islam terhadap masyarakat Indonesia

11) Rencana Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahulaun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Memberikan Motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran. 5. Mengaitkan materi pertemuan sebelumnya 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa di beri penjelasan tentang Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Islam 2) Siswa di beri penjelasan tentang Teori masuknya islam ke Indonesia 3) Siswa di beri penjelasan tentang Persebaran islam di Indonesia 4) Siswa di beri penjelasan 	

	tentang Pengaruh islam terhadap masyarakat Indonesia	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan bersama siswa dari materi yang dibahas pada hari itu. b. Memberikan Motivasi kepada siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran.. c. Merencanakan kegiatan selanjutnya. d. Penutup dan doa. 	

12) Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- e. Pendekatan Pembelajaran : Konvensional
- f. Metode Pembelajaran : Ceramah,

13) Median dan Sumber Pembelajaran

- 6. Media Pembelajaran : Papan Tulis,
- 7. Sumber Pembelajaran : Buku IPS Terpadu kelas VII Ilmu Pengetahuan Sosial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 3 Juni 2021
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Mengetahui

Kepala Sekolah

Fatimatus Zahro S.Pd.

Peneliti

Siti Nur Fadhillah

Kisi-Kisi Soal *PRE TEST* dan *POST TEST*

Kompetisi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
1	2	3	4	5
Memahami kronologi perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak Masa Praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam	Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Islam	3.1.1 Mengidentifikasi proses masuknya Islam ke Indonesia	Pilihan Ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
		3.1.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat pada Masa Islam	Pilihan Ganda	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25

Kunci Jawaban

- 1. A 11. C 21. B**
2. C 12. B 22. C
3. D 13. C 23. A
4. B 14. C 24. D
5. C 15. B 25. B
6. B 16. D 26. B

7. A 17. A 27 B
8. B 18. D 28. C
9. C 19. A 29. B
10. D 20. B 30. A

SOAL

Nama :

No. Absen :

Mata Pelajaran :

A. Pilihan Ganda

Pilihlah a,b,c, dan d sebagai pilihan yang tepat !!

- Sebutkan 3 Teori masuknya Islam ke Indonesia ?
 - Teori Gujarat, Teori Arab (Makkah), Teori Persia
 - Teori Budha, Hindu, Cina
 - Pendidikan, Politik, Seni Budaya
 - Teori Kerajaan Jaman dahulu
- Proses persebaran islam ke Indonesia dilakukan lewat beberapa saluran ?
 - Kerajaan-Kerajaan yang ada di Indonesia
 - Bidang politik, Sosial, Agama, Kebudayaan
 - Perdagangan, Pernikahan, Dakwah, Pendidikan, Politik, Seni Budaya, Tasawuf
 - Peninggalan Sejarah pada Masa Islam
- Pendukung teori gujarat adalah ?
 - Hamzah, ibrahim, al-Malik
 - Umar Bin Husen, Mues, Hoesin Djadjadiningrat
 - Johs, T.W Arnold, J.C. van Luer
 - J. Pinajnapel, Snouck Hurgronje, J.P Moquette, S.Q Fatim dan Marrison
- Sunan Muria nama kecilnya ialah Raden Pratoowo, sedangkan nama aslinya adalah Raden Umar Said. Beliau dikenal dengan nama Sunan Muria dikarenakan ?
 - Menyebarkan agama islam di daerah Kudus
 - Kegiatan dakwahnya dilakukan di sekitar wilayah Muria
 - Menyebarkan agama melalui kesenian

- d. Dikenal sebagai Wali pertama dan guru dari Wali yang lain di Jawa
5. Nama asli Sunan Gunung Jati adalah ?
- Syekh Maulana Malik Ibrahim
 - Makdum Ibrahim
 - Syarif Hidayat
 - Syarifuddin
6. Pengaruh masuknya islam ke Indonesia menyebabkan terjadinya akulturasi tampak pada ?
- Tembok dan inding, serta atap rumah
 - Bagunan Masjid, Makam, Seni, Huruf, Bahasa dan Nama-nama Arab
 - Pola hidup manusia
 - Cara bercocok tanam
7. Kerajaan yang bercorak Islam di Indonesia ?
- Kerajaan Samudra Pasai , Aceh Darussalam, Demak,
 - Kerajaan Sultan Prabuwijaya
 - Kerajaan Sunan- Sunan
 - Wali Songo
8. Pada tahun berapa Raden Patah memisahkan diri dari bawahan Majapahit ?
- 1248 M
 - 1478 M
 - 1324 M
 - 1244 M
9. Kesultanan Tidore mulai eksis pada periode kalona dan mencetus sistem pemerintahan “kalano se irakyat” yang artinya ?
- Kalano bersama jajarannya
 - Kalano bersama Pemerintah
 - Kalano bersama Rakyat
 - Kalano bersama Keluarga
10. Kalano Marhum wafat pada tahun ?
- 1485
 - 1483
 - 1484
 - 1486
11. Bangunan yang terbuat dari batu atau tembok yang berbentuk persegi panjang adalah ?
- Batu nisan
 - Batu tulis
 - Jirat
 - Cungkup
12. Bangunan mirip rumah yang berada di atas jirat adalah ?
- Nisan

- b. Cungkup
 - c. Jirat
 - d. Dinding keramik
13. Tempat tinggal sultan beserta keluarganya adalah ?
- a. Keraton
 - b. Istana
 - c. Rumah
 - d. Hotel
14. Contoh dari kerajaan islam ?
- a. Keraton Purwodadi dan Keraton Yogyakarta
 - b. Keraton Mataram dan Keraton Yogyakarta
 - c. Keraton Surakarta dan Keraton Yogyakarta
 - d. Keraton Kesultanan
15. Sebutkan sejarah peninggalan masa islam ?
- a. Rumah adat
 - b. Masjid, Keraton atau Kesultanan, Makam, Kaligrafi dan Sistem Kalender
 - c. Kaligrafi, Karya Sastra, Seni dan Suluk
 - d. Candi Borobudur dan Candi Prambanan
16. Sebuah bentuk tarian bernafaskan islam, dimainkan oleh 9 orang, penari menyanyikan lagu yang isinya sholawat nabi merupakan seni pertunjukkan yang dinamakan ?
- a. Debus
 - b. Zapin
 - c. Debus
 - d. Seudati
17. Kesenian debus berkaitan erat dengan penyebaran agama islam di Indonesia. Pada masa Sultan Maulana Hasanuddin (1532-1570), debus di gunakan sebagai seni untuk
- a. Memikat masyarakat Banten yang masih memeluk agama Hindu Budha dalam rangka penyebaran islam
 - b. Memikat semua pemuda yang berada di acara tersebut
 - c. Memikat semua masyarakat terutama pemuda-pemudi
 - d. Memikat masyarakat Banten yang masih tidak mempunyai agama
18. Tari Zapin dikenal dengan tari Japin. Kata “Zapin” berasal dari bahasa Arab “Zafn” yang artinya pergerakan kaki cepat mengikuti rentak pukulan. Jenis tarian Zapin ini di temukan di ?
- a. Kalimantan Timur
 - b. Makassar
 - c. NTT
 - d. Riau

19. Penggunaan tahun hijriah juga mempengaruhi perkembangan sengkalan, yaitu munculnya candrasengkala. Apakah yang dimaksud dengan Candrasengkala itu ?
- Sengkalan yang menunjukkan tahun berdasarkan peredaran Bulan
 - Sengkalan yang menunjukkan tahun berdasarkan Masehi
 - Sengkalan yang menunjukkan tahun berdasarkan Hijriah
 - Sengkalan yang menunjukkan tahun berdasarkan Saka
20. Dwi naga rasa tunggal (Duan naga bersatu rasa) jika di artikan menunjukkan pada tahun ?
- Tahun 1682 Jawa 1755 M
 - Tahun 1682 Jawa 1756 M
 - Tahun 1682 Jawa 1757 M
 - Tahun 1682 Jawa 1758 M
21. Sebutkan contoh-contoh suluk ?
- Suluk Sukarsa, Suluk Wuji, Suluk Whidia
 - Suluk Sukarsa, Suluk Wuji, Suluk Malang Sumirang
 - Suluk Sukarsa, Suluk Wuji, Suluk Midang
 - Suluk Sukarsa, Suluk Wuji, Suluk Wurung
22. Pasukan Makasar mengalami kekalahan akibat penghiatan yang juga dibantuan Arung Palaka (Raja Bone) pada VOC. Sultan Hasanuddin terpaksa menandatangani perjanjian yang disebut ?
- Perjanjian Sunan Bonang (1667)
 - Perjanjian Malaka (1669)
 - Perjanjian Bongaya (1668)
 - Perjanjian Gujarat (1666)
23. Gejala kemunduran Kesultanan Aceh muncul saat Sultan Iskandar Muda digantikan oleh Sultan Iskandar Thani (menantu Sultan Iskandar Muda) yang memerintah tahun 1637-1642. Setelah itu, tidak ada lagi sultan yang mampu mengendalikan Aceh. Faktor lain yaitu, adalah perselisihan yang terus terjadi antara golongan ?
- Golongan Teuku dan Golongan Tengku
 - Golongan Tua dan Golongana Muda
 - Golongan Sekutu dan Golongan Perlawanan
 - Golongan A dan Golongan B
24. Isi dari Lontara Bugis ?
- Mengisahkan kebesaran Sultan Iskandar Zulkarnaen yang menurunkan raja- raja Melayu
 - Mengisahkan kerajaan-kerajaan, raja-raja dan tokoh-tokoh Minangkabau
 - Mengisahkan pecahnya Kerajaan Mataram menjadi kesultanan Surakarta dan kesultanan Yogyakarta
 - Mengisahkan kerajaan-kerajaan, raja-raja, tokoh-tokoh Bugis dengan keajaiban dan kesaktiannya

25. Kitab 'Aja'ib al-Hind yang di tulis oleh al- Ramhurmuzi pada tahun ?
- 1001 M
 - 1000 M
 - 1999 M
 - 1002 M
26. Islam masuk ke Indonesia pada abad ke
- 9 Hijriah
 - 7 Hijriah
 - 10 Hijriah
 - 6 Hijriah
27. Islam disebarkan di Indonesia dengan cara
- Perdagangan, perantauan, dan perkawinan
 - Perdagangan, pertanian, dan perkawinan
 - Perdagangan, perkawinan, dan pembebasan budak
 - Perdagangan dan persaudaraan
28. Masuknya Islam di Sulawesi melalui dua cara, yaitu resmi dan tidak resmi. Penerimaan Islam secara resmi terjadi pada tanggal
- 21 Juni 1813
 - 22 Oktober 1568
 - 22 September 1605
 - 16 Maret 1653
29. Berikut ini adalah kerajaan Islam yang berada di Maluku, kecuali
- Kerajaan Ternate
 - Kerajaan Gowa-Tallo
 - Kerajaan Tidore
 - Kerajaan Jailolo
30. Oleh karena perannya sebagai daerah penyebaran dan pengembangan agama Islam ke berbagai pelosok Nusantara, daerah itu diberi gelar Serambi Mekah, daerah itu adalah
- Maluku
 - Perlak
 - Samdera Pasai
 - Aceh

Perolehan Nilai *Pre Test* Kelas Exkperimen 7A

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	Abdil Muchtar	56	96
2	Ach. Maulana Ariel Haq	62	84
3	Ach. Rizki rahmarullah	52	88
4	Achmad Ubaydillah Akbar	72	72
5	Ahmad Syaif Arrosid	52	84
6	Aldan Wira Yudha	70	92
7	Bagas Zuan Amir	56	92
8	Danial Fajri Alif M	72	96
9	Dimas Cipta Prayoga	72	80
10	Fathurrizqi Dwi Prasetia	52	100
11	Hokky Putra Dharmawan	62	100
12	M Miftahul Hasan	68	100
13	M. Malka Firdaus	52	92
14	M. Nayyef Dhilal Billahis	60	100
15	Moch. Rizqi Mubarok	52	88
16	Moh Anas	52	88
17	Muhammad Haidar Ali	60	88

Perolehan Nilai *Pre Test* dan *Pos Test* Kelas Control Kelas 7B

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Pos Test</i>
1	Achmad Ramdhan Fatwa	68	72
2	Ahmad Firdaus Tsani Y	48	96
3	Ahmad Ibnu Junianto	24	92
4	Ahmad Khoirur Ridwan	32	88
5	Andhika Maulana Ibrahim	32	88
6	Dimas Aji Giolan Sandi P	32	84
7	Dirly Adid Kurniawan	52	80
8	Dzaki Shidqi Mahbub	28	88
9	Fakhril Akbar	40	72
10	Faris Kurniawan	28	76
11	Febrian Romadhoni	48	80
12	Ghaisan Al Faraby	44	72
13	Khoiril Anwar	48	88
14	Lutfan Kafa Iqbal M	36	84
15	M. Alfian Jamil Maulidi	32	84
16	Malvin Nathanael Rafif Al Ghifary	68	80
17	Moch. Andika Deta P	44	96

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MTS AL AZHAR JEMBER
TAHUN PRLAJRAN 2021/2022

No	Tanggal	Bentuk Kegiatan	Paraf
1	06-Juni 2022	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian	
2	9-Juni 2022	Validasi Soal	
3	17- Juni 2022	Validasi Soal	
4	20- Juni 2022	Uji Kelas Eksperimen	
5	27- Juni 2022	Uji Kelas Kontrol	
6	4- Juli 2022	Meminta Data Sekolah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 15 Juni 2022

Peneliti



Siti Nur Fadhilah

NIM.T20189021

Kepala Sekolah Mts Al Azhar



Fátimatus Záhro, S.Pd.I

NIP.



MADRASAH TSANAWIYAH AL AZHAR
Jln.Raung Gang.Al Azhar Gumuk Kerang Ajung
Kabupaten Jember Kode Pos 68175 Telepon 082334137406
Web: Mts-yazhar.sch.id. Email; mts.yazhar@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 48/Mtss.13.32.194/KP.02.03/08/2023

Yang bertanda tangan bahwa ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Mts Al-Azhar Ajung meerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Siti Nur Fadhilah

NIM : T20189021

Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial / FTIK

Judul : Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dari tanggal 03 Januari s.d 03 Februari 2023 di Madrasah Tsanawiyah Mts Al-Azhar Ajung dengan Judul "Perbedaan Hasil Belajar menggunakan Pendekatan Sainifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di Mts Al Azhar Ajung Tahun Pelajaran 2021/2022" Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 8 Mei 2022



ONEWAY SKOR BY KELOMPOK
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS
 /POSTHOC=TUKEY ALPHA(0.05).

Oneway

		Notes
Output Created		08-MAR-2023 09:55:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	68
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY SKOR BY KELOMPOK /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS /POSTHOC=TUKEY ALPHA(0.05).
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,53

Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Pre Kontrol	17	41,4118	13,03389	3,16118	34,7104	48,1132	24,00	68,00
Post Kontrol	17	83,5294	7,73076	1,87499	79,5546	87,5042	72,00	96,00
Pre Eksperimen	17	60,1176	7,98344	1,93627	56,0129	64,2224	52,00	72,00
Post Eksperimen	17	90,5882	7,86653	1,90791	86,5436	94,6328	72,00	100,00
Total	68	68,9118	21,67448	2,62842	63,6654	74,1581	24,00	100,00

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2,591	3	64	,060
	Based on Median	2,384	3	64	,077
	Based on Median and with adjusted df	2,384	3	48,579	,081
	Based on trimmed mean	2,527	3	64	,065

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Nilai

Tukey HSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Pre Kontrol	Post Kontrol	-42,11765*	3,23249	,000	-50,6444	-33,5909
	Pre Eksperimen	-18,70588*	3,23249	,000	-27,2327	-10,1791
	Post Eksperimen	-49,17647*	3,23249	,000	-57,7032	-40,6497
Post Kontrol	Pre Kontrol	42,11765*	3,23249	,000	33,5909	50,6444
	Pre Eksperimen	23,41176*	3,23249	,000	14,8850	31,9385
	Post Eksperimen	-7,05882	3,23249	,139	-15,5856	1,4680
Pre Eksperimen	Pre Kontrol	18,70588*	3,23249	,000	10,1791	27,2327
	Post Kontrol	-23,41176*	3,23249	,000	-31,9385	-14,8850
	Post Eksperimen	-30,47059*	3,23249	,000	-38,9974	-21,9438
Post Eksperimen	Pre Kontrol	49,17647*	3,23249	,000	40,6497	57,7032
	Post Kontrol	7,05882	3,23249	,139	-1,4680	15,5856
	Pre Eksperimen	30,47059*	3,23249	,000	21,9438	38,9974

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Nilai

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	25791,235	3	8597,078	96,796	,000
Within Groups	5684,235	64	88,816		
Total	31475,471	67			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nilai

Tukey HSD^a

Kelompok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Pre Kontrol	17	41,4118		
Pre Eksperimen	17		60,1176	
Post Kontrol	17			83,5294
Post Eksperimen	17			90,5882
Sig.		1,000	1,000	,139

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 17,000.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

		Notes
Output Created		08-MAR-2023 09:56:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	68
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,05
	Number of Cases Allowed ^a	449389

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Kontrol	Post Kontrol	Pre Eksperimen	Post Eksperimen
N		17	17	17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41,4118	83,5294	60,1176	90,5882
	Std. Deviation	13,03389	7,73076	7,98344	7,86653
Most Extreme Differences	Absolute	,177	,130	,198	,136
	Positive	,177	,109	,198	,116
	Negative	-,097	-,130	-,155	-,136

Test Statistic	,177	,130	,198	,136
Asymp. Sig. (2-tailed)	,165 ^c	,200 ^{c,d}	,074 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

T-TEST PAIRS=VAR00003 VAR00005 WITH VAR00004 VAR00006
(PAIRED)
/CRITERIA=CI(.9500)
/MISSING=ANALYSIS.

T-Test



Notes

Output Created	08-MAR-2023 09:56:40	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	68
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax	T-TEST PAIRS=VAR00003 VAR00005 WITH VAR00004 VAR00006 (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,05

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Kontrol	41,4118	17	13,03389	3,16118
	Post Kontrol	83,5294	17	7,73076	1,87499
Pair 2	Pre Eksperimen	60,1176	17	7,98344	1,93627
	Post Eksperimen	90,5882	17	7,86653	1,90791

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Kontrol & Post Kontrol	17	-,330	,195
Pair 2	Pre Eksperimen & Post Eksperimen	17	-,188	,469

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Kontrol -	-	17,2114	4,17440	-	-	-	16	,000
	Post Kontrol	42,11765	9	50,96698	33,26832	10,090			
Pair 2	Pre Eksperimen -	-	12,2173	2,96315	-	-	-	16	,000
	Post Eksperimen	30,47059	9	36,75219	24,18898	10,283			

RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	44,87	86,830	,663	,949
q2	44,97	86,897	,634	,949
q3	44,87	85,087	,862	,947
q4	44,92	85,456	,802	,948
q5	44,97	85,410	,798	,948
q6	45,02	86,281	,702	,949
q7	44,92	85,353	,813	,948
q8	45,02	86,025	,730	,949
q9	44,90	85,785	,772	,948
q10	44,87	85,240	,845	,948
q11	45,00	85,949	,737	,949
q12	44,95	85,844	,753	,948
q13	44,90	86,041	,743	,948
q14	44,97	85,922	,741	,948
q15	44,92	89,558	,350	,952
q16	44,97	90,948	,199	,953
q17	44,97	86,281	,702	,949
q18	44,97	90,025	,297	,952
q19	45,05	94,510	-,167	,956
q20	44,97	88,692	,439	,951
q21	44,92	91,969	,095	,954
q22	44,92	85,302	,819	,948
q23	45,07	88,276	,489	,951
q24	45,00	92,462	,042	,955
q25	44,82	84,763	,932	,947
q26	44,92	85,815	,761	,948
q27	44,92	85,302	,819	,948

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q28	45,07	88,276	,489	,951
q29	44,92	86,020	,738	,949
q30	44,82	84,763	,932	,947



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABULASI DATA

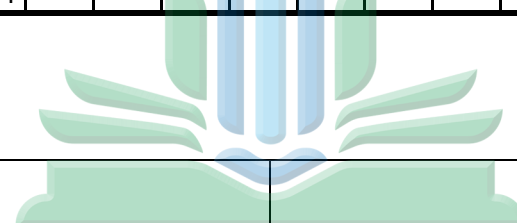
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	16
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	10
3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17
4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	17
5	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	12
6	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	9
9	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	7
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19
11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	18
12	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6
13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19
14	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	16
15	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17
17	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	8
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	18
20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
21	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	20
24	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	13
25	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TINGKAT KESUKARAN

Statistics

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	Total	
N Valid	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	,60	,52	,52	,56	,52	,48	,60	,56	,64	,60	,52	,60	,68	,80	,72	,52	,76	,84	,80	,72	,56	,48	,68	,68	,68	15,44	



S1					S2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	10	40,0	40,0	40,0	Valid 0	12	48,0	48,0	48,0
1	15	60,0	60,0	100,0	1	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0		Total	25	100,0	100,0	

S3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	12	48,0	48,0	48,0
1	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	11	44,0	44,0	44,0
1	14	56,0	56,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	12	48,0	48,0	48,0
1	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	13	52,0	52,0	52,0
1	12	48,0	48,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	10	40,0	40,0	40,0
1	15	60,0	60,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	12	48,0	48,0	48,0
1	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	36,0	36,0	36,0
1	16	64,0	64,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	36,0	36,0	36,0
1	16	64,0	64,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	13	52,0	52,0	52,0
1	12	48,0	48,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	12	48,0	48,0	48,0
1	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	10	40,0	40,0	40,0
1	15	60,0	60,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	8	32,0	32,0	32,0
1	17	68,0	68,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	5	20,0	20,0	20,0
1	20	80,0	80,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	7	28,0	28,0	28,0
1	18	72,0	72,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

S17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	12	48,0	48,0	48,0
1	13	52,0	52,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	24,0	24,0	24,0
1	19	76,0	76,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	16,0	16,0	16,0
1	21	84,0	84,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	5	20,0	20,0	20,0
1	20	80,0	80,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	7	28,0	28,0	28,0
1	18	72,0	72,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	11	44,0	44,0	44,0
1	14	56,0	56,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

S23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	13	52,0	52,0	52,0
1	12	48,0	48,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	8	32,0	32,0	32,0
1	17	68,0	68,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

S25

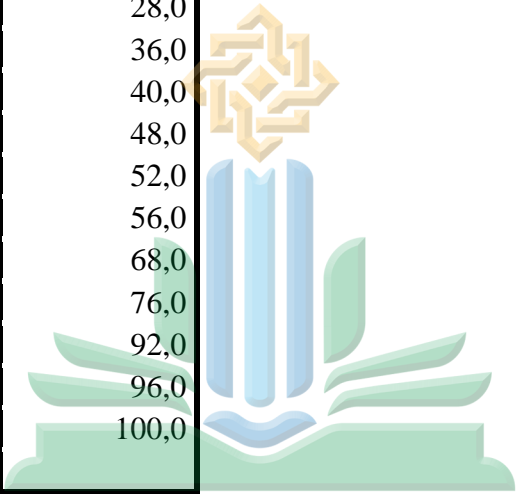
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	8	32,0	32,0	32,0
1	17	68,0	68,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	4,0	4,0	4,0
9	2	8,0	8,0	12,0
10	1	4,0	4,0	16,0
11	3	12,0	12,0	28,0
12	2	8,0	8,0	36,0
14	1	4,0	4,0	40,0
15	2	8,0	8,0	48,0
16	1	4,0	4,0	52,0
17	1	4,0	4,0	56,0
18	3	12,0	12,0	68,0
19	2	8,0	8,0	76,0
20	4	16,0	16,0	92,0
21	1	4,0	4,0	96,0
23	1	4,0	4,0	100,0

Total

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	4,0	4,0	4,0
9	2	8,0	8,0	12,0
10	1	4,0	4,0	16,0
11	3	12,0	12,0	28,0
12	2	8,0	8,0	36,0
14	1	4,0	4,0	40,0
15	2	8,0	8,0	48,0
16	1	4,0	4,0	52,0
17	1	4,0	4,0	56,0
18	3	12,0	12,0	68,0
19	2	8,0	8,0	76,0
20	4	16,0	16,0	92,0
21	1	4,0	4,0	96,0
23	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Nur Fadhilah
NIM : T20189021
Program Studi : Tadris IPS
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 September 1999
Alamat : Jln. Raung Gumuk Kerang Ajung RT/RW 003/015
Riwayat Pendidikan : - MI AL AZHAR
- MTS AL AZHAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R